

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN BAGI ANAK – ANAK DI RUMAH
BELAJAR GERAKAN AMSAL 3
TEMA : ANAK CERDAS INDONESIA MAJU**

*Socialization And Training For Children At Home Learning Movement
Proverbs 3
Theme: Smart Children, Advanced Indonesia*

**Adolfina Putnarubun¹, Roberthair Suripatty², Arce Yulita Ferdinandus³,
Ratna R. Pakpahan⁴, La Ode Rajamin⁵, Saskia Olivia Silvana Fugida⁶, Leidy
Damima⁷, Johan F.H. Lakburlawal⁸, Sadaria⁹, Yuntari Bria¹⁰, Regina
Wakim¹¹, Gilya Gamelia Uneputty¹², Marice Mambrasar¹³, Deleven Echi
Sikirit¹⁴**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14}Universitas Victory Sorong, Indonesia

Email: adolfinaputnarubun87@gmail.com

Abstract

Children's character development is a crucial aspect in shaping a quality future generation. Children need not only academic skills but also leadership values, responsibility, and social awareness. This community service activity aims to educate children about leadership and the use of used materials as creative learning media. The activity was carried out at the Amsal 3 Movement Learning Center through socialization, training, educational games, and practical training in making learning materials from used materials. The results of the activity showed that the children were very enthusiastic about participating and began to understand the importance of leadership, cooperation, and environmental awareness. Furthermore, the children were able to utilize used materials as simple and useful learning materials. This activity is expected to increase children's creativity, self-confidence, and awareness of the importance of environmental protection.

Keywords: children's leadership, learning media, used materials, community service

Abstrak

Pembinaan karakter anak merupakan aspek penting dalam membentuk generasi yang berkualitas di masa depan. Anak-anak tidak hanya membutuhkan kemampuan akademik, tetapi juga nilai-nilai kepemimpinan, tanggung jawab, serta kepedulian sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai kepemimpinan, serta pemanfaatan barang bekas menjadi media belajar yang kreatif. Kegiatan dilaksanakan di Rumah Belajar Gerakan Amsal 3 melalui metode sosialisasi, pelatihan, permainan edukatif, serta praktik pembuatan media belajar dari barang bekas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan dan mulai memahami pentingnya sikap kepemimpinan, kerja sama, serta kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, anak-anak juga mampu memanfaatkan barang bekas menjadi media pembelajaran sederhana yang bermanfaat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, serta kesadaran anak terhadap pentingnya menjaga lingkungan.

Kata kunci: kepemimpinan anak, media belajar, barang bekas, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam proses

pembentukan kepribadian anak sejak usia dini. Nilai-nilai seperti kepemimpinan, kepedulian terhadap lingkungan, serta kreativitas perlu ditanamkan secara berkelanjutan melalui proses pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan. Namun, dalam praktiknya masih banyak anak yang belum mendapatkan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai karakter dengan aktivitas kreatif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, permasalahan lingkungan seperti meningkatnya limbah rumah tangga juga menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian sejak dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menanamkan kesadaran kepada anak-anak tentang pentingnya pemanfaatan kembali barang bekas sebagai media belajar yang kreatif dan bermanfaat. Melalui kegiatan tersebut, anak tidak hanya belajar tentang lingkungan, tetapi juga dilatih untuk berpikir kreatif dan inovatif.

Rumah Belajar Gerakan Amsal 3 sebagai salah satu komunitas pendidikan nonformal memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan karakter dan kreativitas anak-anak di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan edukasi tentang kepemimpinan serta pemanfaatan barang bekas sebagai media belajar yang ramah lingkungan dan kreatif bagi anak-anak yang belajar di Rumah Belajar Gerakan Amsal 3.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Victory Sorong sebagai implementasi Mata Kuliah Etika Kristen mendukung kegiatan akademik dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan dilaksanakan di Rumah Belajar Gerakan Amsal 3 dengan melibatkan anak-anak sebagai peserta utama. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pengelola Rumah Belajar Gerakan Amsal 3, penyusunan materi kegiatan, serta menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, terutama bahan-bahan dari barang bekas yang dapat digunakan sebagai media belajar.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan beberapa kegiatan utama, yaitu:

- Penyampaian materi mengenai nilai-nilai kepemimpinan kepada anak-anak melalui metode cerita, diskusi, dan permainan edukatif.
- Pengenalan pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi sampah melalui pemanfaatan barang bekas.
- Praktik langsung pembuatan media belajar sederhana dari barang bekas seperti kertas bekas, botol plastik, atau kardus.

a. Pelatihan Kepemimpinan Anak

Materi kedua berkaitan dengan pembentukan karakter kepemimpinan pada anak. Anak-anak diberikan pemahaman mengenai nilai-nilai kepemimpinan seperti tanggung jawab, kejujuran, disiplin, serta sikap saling menghargai. Melalui kegiatan kelompok dan permainan edukatif, anak-anak dilatih untuk bekerja sama serta berani menyampaikan pendapat.

b. Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Media Belajar

Kegiatan ini juga melatih kreativitas anak melalui pemanfaatan barang bekas seperti botol plastik, kardus, dan kertas bekas menjadi media pembelajaran sederhana. Anak-anak diajak untuk membuat alat peraga belajar yang dapat digunakan dalam kegiatan membaca, berhitung, maupun permainan edukatif.

3. Permainan Edukatif

Kegiatan dilengkapi dengan permainan kelompok, kuis, serta pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada anak-anak yang aktif mengikuti kegiatan. Pendekatan yang digunakan bersifat interaktif dan ramah anak sehingga peserta dapat mengikuti kegiatan dengan nyaman dan penuh antusias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari anak-anak yang mengikuti kegiatan di Rumah Belajar Gerakan Amsal 3. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

Pada sesi sosialisasi kepemimpinan dan ramah lingkungan, anak-anak mulai memahami bahwa tindakan mengejek, memukul, maupun mengucilkan teman merupakan bentuk perilaku yang tidak baik dan dapat menyakiti orang lain. Anak-anak juga diajak untuk berani menolak tindakan bullying serta saling membantu dan melindungi teman.

Pada sesi pelatihan kepemimpinan, anak-anak belajar bahwa seorang pemimpin tidak hanya memerintah, tetapi juga harus mampu membantu, melayani, dan menjadi teladan bagi orang lain. Kegiatan kelompok yang dilakukan membantu anak-anak memahami pentingnya kerja sama dan komunikasi dalam mencapai tujuan bersama.

Kegiatan pemanfaatan barang bekas juga memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi anak-anak. Mereka belajar bahwa barang bekas yang sering dianggap tidak berguna sebenarnya dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran yang kreatif dan bermanfaat. Selain melatih kreativitas, kegiatan ini juga menanamkan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan daur ulang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Rumah Belajar Gerakan Amsal 3 menunjukkan hasil yang positif. Anak-anak yang mengikuti kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai nilai-nilai kepemimpinan, seperti kemampuan bekerja sama, tanggung jawab, serta keberanian dalam menyampaikan pendapat.

Selain itu, melalui kegiatan pemanfaatan barang bekas sebagai media belajar, anak-anak juga mampu mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan berbagai alat belajar sederhana dari bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan motorik dan kreativitas, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan melalui pemanfaatan kembali barang yang sudah tidak terpakai.

Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan membuat anak-anak lebih antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap nilai-nilai karakter, mengembangkan kreativitas, serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan sesama. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam membentuk generasi muda yang berkarakter, kreatif, dan peduli terhadap lingkungan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai nilai kepemimpinan, kerja sama, serta kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas sebagai media belajar.



Gambar 1 Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2 Pelatihan Pembuatan Perangkat Belajar dari Botol dan Tutup Botol Bekas



Gambar 3 Hasil Pelatihan “Mewarnai, Menempel Kertas Pada Pola, Mobil dari Botol Bekas dan Abjad dari Penutup Botol Bekas

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Rumah Belajar Gerakan Amsal 3 memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman anak-anak mengenai nilai kepemimpinan, perilaku ramah lingkungan, serta kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas sebagai media belajar. Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, anak-anak dapat memahami nilai-nilai karakter serta mengembangkan kreativitas mereka dalam kegiatan belajar.



Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membentuk generasi muda yang berkarakter, kreatif, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, R., & Susanto, H. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sari, D. P., & Munastiwi, E. (2020). Pengembangan Kecerdasan Sosial Anak Melalui Kegiatan Bermain Edukatif. *Jurnal Obsesi*.
- Hasanah, U., & Maulidya, D. (2022). Peran Rumah Belajar dalam Mendukung Pendidikan Anak di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Alternatif*.
- Lestari, S. R., & Wulandari, Y. (2019). Peran Pendidikan Nonformal dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). *Strategi Nasional Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif*.